



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP SPIRITAL SISWA SMA NEGERI 01 KUNDUR



OLEH

SILVIA RAHMADANI

NIM. 12110124206

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP SPIRITAL SISWA SMA NEGERI 01 KUNDUR

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

SILVIA RAHMADANI

NIM. 12110124206

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa SMA Negeri 01 Kundur*, yang ditulis oleh Silvia Rahmadani NIM. 12110124206 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Jumadil Akhir 1446 H
22 Desember 2024 M

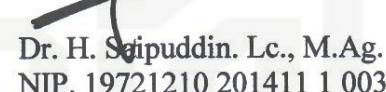
Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Dr. H. Syipuddin, Lc., M.Ag.
NIP. 19721210 201411 1 003



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Sikap Spiritual Siswa SMA Negeri 01 Kundur*, yang ditulis oleh Silvia Rahmadani NIM. 12110124206 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Ramadhan 1446 H/17 Maret 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 17 Ramadhan 1446 H
17 Maret 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Devi Arisanti, M.Ag

Pengaji II

Adam Malik Indra, Lc, MA.

Pengaji III

Sopyan, M.Ag

Pengaji IV

Dr. Gusma Afriani, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvia Rahmadani
Nim : 12110124206
Tempat / tanggal lahir : Kundur Karimun, 26 November 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa SMA Negeri 01 Kundur

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya .
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Silvia Rahmadani
NIM. 12110124206

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillahi Rabbal'Alamin, segala puji penulis ucapkan kepada Allah

Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad Saw yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini. Atas ridha dan kesempatan dari Allah Swt. Penulisan skripsi dengan judul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap spiritual siswa SMA Negeri 01 Kundur*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak.

Terutama keluarga besar penulis, khususnya kedua orangtua yang Ananda cintai, sayangi, dan hormati, yaitu Ayahanda Amrillazi dan Ibunda Tusminah, terima kasih atas segala doa, cinta, kasih, pengagaan dan didikan, serta terima kasih atas segala dukungan moral dan material. Kepada Saudara Muhammad Fajari Maulana yang selalu memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II , Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Prof. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Saipuddin. Lc, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Mudasir, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Sahabat terbaik Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi sumber semangat selama penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan kebaikan dari Allah SWT. Dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 22 Desember 2024
Penulis

Silvia Rahmadani
NIM. 12110124206



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillaahirobbil 'aalamiin..

Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah Swt. karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Amrillazii dan teristimewa Ibunda Tusminah yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencerahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, dukungan sepenuh hati yang tiada terhingga dan tak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam persembahan.

Karena ayah dan ibu, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan.

Terimakasih karena selalu menjaga ku dalam setiap doa ayah dan ibu, serta selalu membiarkan ku mengejar impian apapun itu.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia. Karena kusadari, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Wahai ayah dan ibu ku
Aku sangat mencintai kalian

Semoga karya ini sebagai penghantar diriku meraih masa depan yang cerah

Aamiin ya Rabbal'Alamiin

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Silvia Rahmadani, (2025): Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa SMA Negeri 01 Kundur

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa SMA Negeri 01 Kundur. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan informan pendukung 1 orang kepala Sekolah, 1 orang waka kurikulum, dan 3 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memebentuk sikap spiritual yaitu, membiasakan sholat berjamaah, zikir sesudah sholat, membaca Al-Qur'an, sabar, berkata yang baik-baik, jujur, dan saling menghormati satu sama lain. Dengan demikian akan terbentuklah sikap spiritual peserta didik.

Kata Kunci: *Peran Guru, Sikap Spiritual*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik

SILSILAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Silvia Rahmadani (2025): The Role of Islamic Education Subject Teacher in Shaping Student Spiritual Attitudes at State Senior High School 01 Kundur

This research aimed at describing the role of Islamic Education subject teacher in shaping student spiritual attitudes at State Senior High School 01 Kundur. It was qualitative descriptive research. The main informant in this research was an Islamic Education subject teacher, and the supporting informants were the headmaster, the headmaster vice of curriculum affairs, and 3 students. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were carried out through the stages of data reduction, data display, and drawing conclusions. Based on the results obtained, the roles of Islamic Education subject teacher in shaping student spiritual attitudes were familiarizing to pray in congregation, performing dhikr after praying, reciting Al-Qur'an, being patient, saying good things, being honest, and respecting each other. Thus, student spiritual attitudes would be formed.

Keywords: *Teacher Role, Spiritual Attitudes*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سيلفيا رحمданی، (۲۰۲۵): دور مدرسی التربية الإسلامية في تشكيل الاتجاهات الروحية لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية

١ كوندور

يهدف هذا البحث إلى وصف دور مدرسی التربية الإسلامية في تشكيل الاتجاهات الروحية لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ كوندور. هذا النوع من الأبحاث هو بحث وصفي نوعي. كان المخبر الرئيسي في هذا البحث هو مدرس واحد للتربية الإسلامية، والمخبرون المساعدون هم مدير المدرسة، ونائب المدير للشؤون المنهجية، وثلاثة طلاب. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تتم تقنيات تحليل البيانات من خلال مراحل اختزال البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وبناء على النتائج التي تم الحصول عليها فإن دور مدرسی التربية الإسلامية في تشكيل الاتجاهات الروحية هو التعود على صلاة الجمعة، والذكر بعد الصلاة، وقراءة القرآن، والصبر، وقول الخير، والصدق، واحترام الآخرين. وبهذه الطريقة سيتم تشكيل الاتجاهات الروحية لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: دور مدرسین، الاتجاهات الروحية



UIN SUSKA RIAU

Persetujuan.....	i
Pengesahan	ii
Surat Pernyataan	iii
Penghargaan	iv
Persembahan.....	vi
Abstrak	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah.....	1
B.	Penegasan Istilah	4
C.	Permasalahan.....	5
D.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II	KAJIAN TEORI	
A.	Konsep Teoretis.....	8
B.	Penelitian Relevan.....	32
C.	Kerangka Berpikir	33
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian atau Desain Penelitian	35
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	36
C.	Subjek dan Objek Penelitian	36
D.	Informan Penelitian	36
E.	Teknik Pengumpulan Data	37
F.	Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Wilayah Penelitian	41
B.	Temuan.....	53
C.	Pembahasan	64
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran.....	68

DATAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta tetapi milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Kampar.....	45
Tabel IV.2	Struktur Organisasi SMA Negeri 01 Kundur	47
Tabel IV.3	Daftar Nama Guru-guru SMA Negeri 01 Kundur	48
Tabel IV.4	Nama Tenaga Administrasi SMA Negeri 01 Kundur.....	50
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 01 Kundur	52
Tabel IV.6	Jumlah Murid SMA Negeri 01 Kundur	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1. Peserta Didik Melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah	62
Gambar IV.2 Peserta Didik Membaca Al-Qur'an.....	63
Gambar IV.3 Peserta Didik Melaksanakan Sholat Zuhur Berjamaah.....	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Lampiran I UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 2	Lembar Instrumen Observasi
Lampiran 3	Instrumen Penelitian
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran 6	Surat PraRiset SMA Negeri 01 Kundur
Lampiran 7	Surat Izin Riset dari UIN Suska Riau
Lampiran 8	Surat Izin Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Layanan
Lampiran 9	Surat Izin Riset Kepala Badan Kesbangpol Kab. Karimun
Lampiran 10	Surat Keterangan Penelitian SMA Negeri 01 Kundur
Lampiran 11	SK Pembimbing
Lampiran 12	Riwayat Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sikap manusia memiliki nilai-nilai spiritual akan tetapi nilai spiritual ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Dengan demikian siapapun yang memiliki nilai-nilai spiritual tidak memandang orang baik maupun orang jahat karena sikap spiritual akarnya adalah terletak pada hati nurani.¹ Sikap spiritual didefinisikan sebagai respon dari seseorang dalam memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah dalam upaya menghadapi kualitas diri sebagai insan kamil.

Agama Islam sangat memberikan perhatian khusus terhadap sikap spiritual. Spiritual tidak bisa dianggap sebagai sesuatu yang remeh. Semua umat yang beragama pasti membutuhkan spiritual. Hal ini terjadi karena spiritual merupakan hal yang sentral bagi manusia, penghubung manusia dengan Allah.²

Sayyed Hosein Nashr menegaskan bahwa spiritual adalah sesuatu yang mengacu pada apa yang terkait dengan dunia roh, dekat dengan Ilahi, mengandung kebatinan dan interioritas yang disamakan dengan yang hakiki.³ Spiritual pada diri manusia perlu dibentuk dan ditingkatkan dengan baik. Terlebih saat ini semakin perkembangan zaman, semakin pula besarnya

¹ Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Intergratif Upaya Menuju Insan Kamil*, (Semarang: RSAIL Media Group, 2011), h. 73

² Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, terj. Ibnu Burdah (Yogyakarta: Mitra Pustaka,1998), h. 98.

³ H.M. Ruslan, *Menyingkap Rahasia Spiritualitas Ibnu 'Arabi*, (Makassar: Al-Zikra,1998), h. 16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

godaan dan rintangan yang dihadapi oleh bangsa. Khususnya remaja, karena ia nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa. Maka Pendidikan merupakan wadah dan sarana yang perlu dibutuhkan dalam pengembangan kehidupan manusia demi tercapainya tujuan menciptakan insan kamil.

Sebagai wujud komitmen terhadap pentingnya spiritual ini pemerintah telah menetapkan pembelajaran agama harus dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau mata kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan. Mulai dari Pendidikan tingkat bawah, menengah dan hingga pada tingkat atas.⁴

Sesuai dengan pendapat Arif dalam bukunya yaitu metode pembiasaan diyakini sebagai metode paling efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena dengan pembiasaan siswa dibiarkan untuk berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan Islam. Penerapan metode pembiasaan sangat efektif diterapkan dalam mencapai tujuan pembelajaran hal ini karena anak pada usia-usia ini memiliki “rekaman” ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.⁵

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Kundur, adapun informasi yang didapat bahwasannya ada beberapa anak yang ketika disuruh oleh seorang gurunya untuk melaksanakan sholat berjamaah, mereka malah

⁴Peraturan Pemerintah RI. No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan, pasal 1

⁵ Arif, A. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 110

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersembunyi dibawah meja kelas. Mereka enggan untuk melaksanakan sholat berjama'ah dikarenakan menyita waktu istirahat untuk jajan, tutur kata dari anak itu ketika ditanya peneliti. Akibatnya anak yang lain juga ikut-ikutan untuk tidak melaksanakan sholat duha berjamaah. Penunggu kantin menuturkan bahwa memang anak bila disuruh gurunya untuk melaksanakan sholat, mereka memilih untuk jajan dan bersembunyi. Bahkan terkadang ada anak yang pulang kerumah untuk makan dan minta uang jajan kepada orang tua.

Berdasarkan observasi tersebut ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru membiarkan siswa tidak melaksanakan sholat berjama'ah ketika adzan berkumandang.
2. Guru tidak menegur siswa yang ngobrol pada saat berdoa sebelum dan sesudah belajar.
3. Guru membiarkan siswa tidak melaksanakan kegiatan keagamaan, seperti rohis dan lain-lain.
4. Masih Kurangnya motivasi guru dalam memberikan keteladanan di lingkungan sekolah.
5. Masih Kurangnya pembinaan etika dan moralitas oleh guru terhadap siswa dalam memahami konsep etika dan moralitas dalam islam.

Penelitian ini diangkat bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa Di SMA Negeri 01 Kundur. Maka berdasarkan latar belakang masalah diatas dan gejala-gejala yang terjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilapangan, maka peneliti ingin mengkaji lebih mendalam terkait penelitian tentang **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa SMA Negeri 01 Kundur.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan istilah yang akan ada pada peneliti ini dan tujuan dari penegasan ini adalah untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian. Maka penulis perlu untuk memberikan penjelasan dan penegasan sebagai berikut:

1. Peran

Peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu aspek dinamis kedudukan status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁶ Peran disini merupakan bagian penting dalam kehidupan kita, karena membantu kita menetapkan identitas, memberikan struktur, dan memungkinkan kita berkontribusi pada masyarakat secara berarti.

2. Sikap Spiritual

Menurut Ramayulis yang dimaksud dengan sikap spiritual adalah sikap seseorang yang ada kaitannya dengan tingkah laku di dalam ajaran agama yang disebut amal keagamaan.⁷ Jadi sikap spiritual sangatlah subjektif karena dipengaruhi oleh keyakinan, nilai-nilai, dan pengalaman individu. Namun, umumnya, sikap spiritual mencakup penerimaan,

⁶ Mince Yare, "Peran Ganda Perempuan Pedagang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Blak Numfor,Copi Susu: *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, Vol. 3. No. 2, 30 September 2021, h. 17-28.

⁷ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketenangan batin, dan pencarian makna dalam kehidupan. Sikap spiritual mencakup kesadaran akan diri sendiri, hubungan dengan sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri, serta pencarian makna dan tujuan dalam kehidupan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang dijelaskan di dalam latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap spiritual siswa SMA Negeri 01 Kundur?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam terhadap sikap spiritual siswa SMA Negeri 01 Kundur?
- c. Bagaimana dampak peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap spiritual siswa SMA Negeri 01 Kundur?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada bagian peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap spiritual siswa SMA Negeri 01 Kundur.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana peran guru Pendidikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam dalam membentuk sikap spiritual siswa SMA Negeri 01 Kundur?

D.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap spiritual siswa SMA Negeri 01 Kundur.

2. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoretis

Temuan penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat menambah bukti ilmiah Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Sikap Spiritual siswa SMA Negeri 01 Kundur.

b. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis temuan penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini:

- 1) Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih lagi menyempurnakan dan meningkatkan peran tenaga pendidik dalam membentuk sikap spiritual siswa sehingga terbentuklah sikap spiritual siswa yang baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan dalam membina dan membentuk sikap spiritual siswa.
- 3) Bagi peserta didik, Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk lebih disiplin lagi dalam menjalankan sikap spiritual yang ada disekolah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peran merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.⁸

Menurut Soekanto Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Setiap orang memiliki macam-macam peranan sebagai penentu apa yang dilakukannya terhadap masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat dalam menjalankan suatu peranan.⁹

⁸ Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86.

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 24.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara etimologi guru diartikan dengan orang yang pekerjannya sebagai pengajar. Dalam paradigma jawa pendidik diidentikan dengan guru (gu dan ru) yang berarti "digugu dan ditiru". Namun dalam paradigma baru pendidik tidak hanya sebagai bertugas sebagai pengajar tetapi juga sebagai motivator atau fasilitator proses belajar dan mengajar yaitu relasi dan aktualisasi sifat-sifat ilahi manusia dengan cara aktualisasi potensi-potensi manusia untuk mengimbangi kelemahan-kelebihan yang dimiliki. Dalam tinjauan terminologi, Ahmad D. Marimba mengatakan, bahwa pendidik adalah orang yang memikul pertanggung jawaban untuk mendidik.¹⁰

Pendidik juga disebut juga sebagai guru karena secara implisit guru telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua. Guru merupakan seorang pendidik yang professional yaitu guru yang memiliki kemampuan menguasai materi pelajaran sebagai modal pelaksanaan tugasnya dengan baik dan benar serta berhasil dengan gemilang sesuai dengan tujuan pendidikan.¹¹

Dari beberapa definisi pendidik diatas dapat disimpulkan bahwa pendidik merupakan orang dewasa secara jasmani dan rohani, memiliki kompetensi untuk mendewasakan peserta didik kearah kesempurnaan dengan menggunakan cara-cara dan pendekatan kependidikan. Pendidik adalah orang yang memiliki kepribadian yang

¹⁰ Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 135

¹¹ Ahmad Izzan dan Saehudin, *Tafsir Pendidikan*, (Tangerang: Pustaka Aufa Media, 2012), h. 151

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luhur sehingga ia berhak mendidik orang lain agar memiliki kedewasaan berpikir. Pendidik memiliki sifat dan karakter mulia sehingga pantas untuk dijadikan contoh bagi murid-muridnya.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, hingga mengimani ajaran Agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut Agama dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Beberapa definisi menurut pendapat tokoh Islam, antara lain:

1) Zuhairini

Pendidikan Agama berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup dengan ajaran Islam.

2) Zakiyah Daradjat

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹²

3) Ramayulis

Pendidikan Agama Islam adalah Suatu proses menyiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna, bahagia, mencintai, dan

¹² Abu Ahmad, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 110-111

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai imanya, sempurna budi pekertinya, teratur pikiranya, halus perasaanya, mahir dalam pekerjaanya, bagus tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisanya.¹³

Peran Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang pendidik yang profesional yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik dan bertanggung jawab terhadap peserta didik agar mencapai hidup seimbang antara dunia dan akhirat.

Pendidik memiliki arti dan peranan sangat penting hal ini disebabkan ia memiliki tanggung jawab dan menentukan arah pendidikan itulah sebabnya Islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan yang sebagai pendidik Islam yang mengangkat derajat mereka dan memuliakannya melebihi orang Islam lainnya yang tiada berilmu dan bukan pendidik karena guru agama adalah penopang perkembangan religius anak, karena itu dituntut untuk memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Kepribadian yang mantap (akhlik mulia) seperti jujur, bertanggung jawab, berkomitmen terhadap tugas, disiplin dalam bekerja, kreatif terhadap siswa.
- 2) Menguasai disiplin ilmu dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam guru Agama dituntut memiliki pemahaman bidang studi yang akan diajarkan minimal memahami materi-materi yang terkandung didalam kurikulum.

¹³ Abdul Majid, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), h. 112

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memahami ilmu-ilmu lain yang relevan untuk menunjang kemampuannya dalam mengelola proses belajar mengajar seperti psikologi bimbingan dan konseling, metodologi pengajaran, administrasi pendidikan, teknik evaluasi dan psikologi agama.

Peran guru Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha yang bersifat keagamaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu untuk mengembangkan potensi keagamaan siswa menjadi siswa yang baik budi pekertinya.

Peran guru penting dalam mendidik siswa termasuk dalam sikap spiritual siswa. Bagi seorang guru, khususnya guru pendidikan agama Islam, aspek spiritualitas merupakan aspek yang harus dimiliki, yang membedakannya dengan guru bidang studi lainnya. Guru agama bukan sekedar sebagai "penyampai" materi pelajaran, tetapi lebih dari itu, ia adalah sumber inspirasi "spiritual" dan sekaligus sebagai pembimbing sehingga terjalin hubungan pribadi antara guru dengan anak didik yang cukup dekat dan mampu melahirkan keterpaduan bimbingan rohani dan akhlak dengan materi pengajarannya.¹⁴ Oleh karena itu, dibutuhkanlah peran serta guru sebagai solusi akan permasalahan tersebut. Guru membantu tugas orang tua dalam membentuk sikap spiritual siswa dalam tumbuh kembang dan semangat belajarnya.

¹⁴ Ismail SM, *Strategi pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Semarang; Rasail Media Grup, 2004), h. 25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Macam-macam Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Seorang guru memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar Apalagi dalam rangka membentuk kecerdasan siswa yang terampil dan berlakhlaq Sekalipun zaman sekarang sudah banyak negara maju, serba canggih, seperti media elektronik dan lain sebagainya. Penjelasan di atas mengistilahkan bahwa guru merupakan subjek yang paling memegang peranan utama dalam membentuk kepribadian seseorang.

Guru dalam melaksanakan perannya, seperti sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, harus bisa melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran (awareness), keyakinan (belief), kedisiplinan (discipline) dan tanggung jawab (responsibility) secara optimal sehingga memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa, baik fisik maupun psikis.¹⁵

Lebih lanjut mengenai peran seorang guru Menurut Pidarta, dalam peran guru antara lain:

- 1) Sebagai manajer pendidikan atau pengorganisasian kurikulum.
- 2) Sebagai fasilitator pendidikan.
- 3) Pelaksana pendidikan.
- 4) Pembimbing dan supervisor.
- 5) Penegak disiplin.
- 6) Menjadi model prilaku yang akan ditiru siswa.
- 7) Sebagai konselor.

¹⁵ Nanang Hanafiah. Cucu Suhana,*Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung Refika Aiditama, 2012), h. 106.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Menjadi penilai.
- 9) Petugas tata usaha tentang administrasi kelas yang diajarnya.
- 10) Menjadi komunikator dengan orang tua siswa dan masyarakat
- 11) Sebagai pengajar untuk meningkatkan profesi secara berkelanjutan.

Menjadi anggota organisasi profesi.¹⁶

Menurut Hamalik, Guru dapat melaksanakan perannya, yaitu:

- 1) Sebagai fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.
- 2) Sebagai pembimbing, yang membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam proses belajar.
- 3) Sebagai penyedia lingkungan, yang berupaya menciptakan suasana nyaman dalam proses belajar mengajar.
- 4) Sebagai komunikator, yang melakukan komunikasi dengan peserta didik dan masyarakat.
- 5) Sebagai model, yang mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik agar berprilaku yang baik.
- 6) Guru melatih keterampilan terutama dalam sikap mental peserta didik.
- 7) Guru berperilaku sesuai norma dan syariat agama.
- 8) Guru memberikan membimbing, arahan serta teladan dalam perkembangan peserta didik agar tidak terpengaruh dan tidak melakukan hal-hal yang kurang baik.

¹⁶ Jamil Suprihatiningsih, *Guru Profesional*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014), h. 26.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Guru sebagai pendidik, pengajar, pengelola pelajaran dan menjadi teladan sikap disekolah maupun masyarakat.
- 10) Guru melakukan pendekatan pembiasaan, keteladanan secara bertahap agar peserta didik berperilaku baik sesuai norma dan agama dimasyarakat.
- 11) Serta guru mencerminkan toleransi kepada peserta didik.¹⁷

Sejalan dengan amanat dalam UU RI No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 1 bahwa seorang guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai, mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal Dan dalam kajian ini yaitu pada jenjang pendidikan menengah.

Berkaitan dengan berbagai pandangan diatas maka semua itu sesuai kepada pola kependidikan dan keguruan Rasulullah SAW dalam perspektif Islam. guru menjadi posisi kunci dalam membentuk kepribadian Muslim yang sejati Keberhasilan Rasul SAW dalam mengajar dan mendidik umatnya, lebih banyak menyentuh aspek dari karakter orang lain, yaitu contoh teladan yang baik dari rasul (uswatan hasanah). Al-quran mensinyalir bahwa di dalam diri Rasul SAW terdapat contoh-contoh teladan yang baik bagimu. QS.al-Ahzab ayat 21:

¹⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta Sinar : Grafik, 2008), h. 9.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أَسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
آخَرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pad (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*

Demikian pula dengan peran guru, seperti salah satunya guru Pendidikan Agama Islam, harus bisa menjadi uswatan hasanah dalam artian bahwa guru itu sebagai suri tauladan bagi peserta didiknya. Secara sadar atau tidak, semua guru dalam proses pendidikan dan bahkan di luar konteks proses pendidikan, perilaku guru akan ditiru oleh peserta didiknya.

Di samping itu mengenai berbagai pandangan tentang peran guru diatas pada intinya peran guru itu khususnya guru Pendidikan Agama Islam bahwa bagaimana ia mampu memasukkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam setiap proses pembelajaran, dan juga diluar pembelajaran (diluar sekolah). selain itu peran guru Pendidikan Agama Islam melalui dengan berbagai peran yang dikemukakan diatas maka disitulah posisi guru Pendidikan Agama Islam untuk mengamalkan selaku perannya dalam membentuk sikap terutama sikap spiritual pada peserta didiknya itu, sebagaimana juga visi dan misi Rasulullah bahwa baginda Rasullah itu diutus sebagai penyempurna akhlak manusia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sikap Spiritual

a. Pengertian Sikap Spiritual

Bruno berpendapat bahwa sikap adalah kecenderungan yang bersifat menetap untuk bereaksi kepada orang atau barang, baik dengan cara yang baik atau yang buruk.¹⁸ Maka kecenderungan atau sikap seseorang dalam mereaksi suatu hal dapat dikategorikan menjadi tiga kemungkinan yaitu, suka, tidak suka, dan sikap acuh tak acuh.

Para ahli juga ada yang berpendapat bahwa sikap adalah bentuk dari organisasi pendapat, cara pandang seseorang mengenai obyek tertentu atau situasi yang relatif, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dampak pada orang tersebut untuk memunculkan suatu respon atau berperilaku dengan cara tertentu yang dipilihnya.¹⁹

Dari beberapa definisi sikap yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara garis besar sikap terdiri dari beberapa komponen yaitu kognitif (berkaitan dengan pembicaraan dan dapat dipelajari), perilaku (mempengaruhi respon), dan emosi (menyebabkan respon).

Kemudian spiritual menurut Sayyed Hosein Nashr, salah seorang spiritualis Islam, seperti dikutip dalam bukunya Dr. H. M. Ruslan, MA., mendefinisikan spiritual sebagai sesuatu yang mengacu pada apa yang terkait dengan dunia roh, dekat dengan Ilahi,

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 123.

¹⁹ Alo Liliweli, *Prasangka dan Konflik*, (Yogyakarta: LKIS, 2005), h. 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung kebatinan dan interioritas yang disamakan dengan yang hakiki.²⁰

Ada beberapa pertanyaan dan pernyataan yang dapat digunakan untuk membedakan individu yang memiliki spiritualitas atau tidak. Seperti:

- 1) Seberapa seringkah anda melakukan ibadah atau kegiatan keberagamaan?
- 2) Seberapa seringkah anda berdoa?
- 3) Saya yakin bahwa akan ada kehidupan setelah kematian
- 4) Saya merasa bahwa tuhan selalu mengawasi
- 5) Saya yakin bahwa Allah Swt akan membantu hambanya dalam memahami makna setiap yang ada dalam ini.

Fontana & Davic juga mengemukakan pendapatnya bahwa mendefinisikan spiritual lebih sulit dibandingkan mendefinisikan agama atau religion. Para psikolog mendefinisikan bahwa spiritual pada sadarnya mempunyai beberapa arti, diluar dari konsep agama, kita berbicara masalah orang dengan spirit selalu dihubungkan sebagai faktor kepribadian. Secara pokok spirit merupakan energi baik secara fisik dan psikologi.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat dikatakan bahwa spiritual memiliki makna kemampuan seseorang dalam

²⁰ H.M. Ruslan, *Menyingkap Rahasia Spiritualitas Ibnu 'Arabi*, (Makassar: Al-Zikra, 2008), h. 16.

²¹ Tamami, *Psikolodi Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi makna ibadah terhadap setiap perbuatan, ucapan melalui Langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah dalam upaya menggapai kualitas diri sebagai manusia yang sempurna.

Maka sikap spiritual adalah wujud dari respon seseorang dalam memberikan makna ibadah terhadap setiap perbuatan, ucapan dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah dalam upaya menggapai kualitas diri sebagai manusia yang sempurna.

Frasa “sikap spiritual” menjadi sebuah terminologi baru di dalam dunia pendidikan di negara Indonesia. Terminologi ini mulai diimplementasikan di dunia pendidikan ke dalam Kurikulum 2013.

Dalam struktur kurikulum disebutkan bahwa kompetensi inti peserta didik yang pertama (KI-1) yaitu sikap spiritual, kedua (KI-2) yaitu sikap sosial yaitu attitude, ketiga (KI-3) yaitu pengetahuan atau knowledge dan keempat (KI-4) yaitu keterampilan atau psikomotorik.²²

Dengan begitu, sikap spiritual yang berada dalam kurikulum 2013 diimplementasikan sebagai menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianut peserta didik. Dalam kurikulum, sikap spiritual dibalut dengan kurikulum 2013 yang meliputi diantaranya rajin dalam beribadah, membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, bersyukur, dan meraskan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan.

²² Salinan Lampiran Permendikbud, No. 68 th 2013 tentang Kurikulum SMP-MTs, dalam Standar Isi pada bab Struktur Kurikulum, 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Signifikansi Sikap Spiritual

Pentingnya spiritual dalam pendidikan di Indonesia dapat dilihat dalam undang-undang sistem pendidikan nasional, didalamnya disebutkan bahwa dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²³

Dalam struktur kurikulum 2013 disebutkan bahwa kompetensi inti peserta didik ada empat, yaitu (KI-1) sikap spiritual, (KI-2) sikap sosial, (KI-3) aspek pengetahuan, dan (KI-4) aspek ketrampilan.²⁴

c. Macam-macam Sikap Spiritual

Pentingnya Menurut Narwati dalam kurikulum 2013 ada 18 indikator pendidikan karakter kebangsaan, sedangkan dalam sikap spiritual masuk dalam 18 indikator tersebut, diantaranya:

- 1) Religius: Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, tolerasi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

²³ Lihat: UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1

²⁴ Salinan Lampiran permendikbud, No. 68 th 2013 tentang Kurikulum SMP-MTs, dalam Standar Isi pada bab Struktur Kurikulum, 6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Toleransi: Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama,suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbedadari dirinya.
- 4) Disiplin: Tindakan yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada bebagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja Keras: perilaku yang menunjukan upaya sungguh sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik baiknya.
- 6) Kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri: sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas tugas.
- 8) Demokratis: cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa Ingin Tahu: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan di dengar.
- 10) Semangat Kebangsaan: Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta Tanah Air: Berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik bangsa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Menghargai Prestasi: Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat Komunikatif: Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain.
- 14) Cinta Damai: Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya
- 15) Gemar membaca: Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya, bahkan orang lain.
- 16) Peduli Lingkungan: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.
- 17) Peduli Sosial: Sikap ada tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung Jawab: Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksakan tugas kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa.²⁵

Jadi 18 indikator diatas harus ada dalam kurikulum 2013 yang masuk pada KI 1 dan KI 2. Indikator tersebut tidak hanya memuat hard

²⁵ Tony Buzan. *The Power Of Spiritual Intelligence Sepuluh Cara Jadi Orang yang Sukses Secara Spiritual*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2008).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skill saja tapi juga soft skill. Mengajarkan siswa untuk pandai dalam akademik juga baik dalam sikap dan sifatnya.

d. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Spiritual

Menurut Bimo Walgito, faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap spiritual pada anak ada dua faktor,yaitu.²⁶

1) Faktor internal (pembawaan)

Yang dimaksud internal yaitu bagaimana cara seseorang dalam merespon sesuatu yang berasal dari luar dengan selektif sehingga tidak semua yang datang pada kita akan diterima. Faktor ini lebih merupakan potensi kecerdasan yang sudah ada atau terberikan karena terkait dengan saraf-saraf yang ada pada organ otak. Bagaimana kecepatan otak mengelola atau memproses masukan yang di dapat amat tergantung pada kondisi dan kematangan organ vital yang satu ini.

Jika organ didalamnya baik, maka proses pengolahan apapun yang diterima otak akan ditangkap dengan baik dan dijalankan tubuh sesuai printah otak. Hasilnya? Apa yang dikerjakan anak akan berhasil baik.

2) Faktor eksternal (lingkungan)

Faktor eksternal yang dimaksud adalah kondisi dimana sesuatu yang berada di luar seseorang yang bisa menjadi stimulus dalam membentuk atau mengubah sikap seorang, seperti

²⁶ Bimo Walgito,*Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, UGM,1980), h. 31.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan sekitar. Adapun lingkungan yang sangat berperan dalam perkembangan sikap spiritual anak.

3) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan paling dekat bagi anak. Dari keluargalah anak dibesarkan, dirawat hingga anak menjadi dewasa. Serta disanalah anak pertama kali mendapatkan pendidikan. Maka dari itu, keluarga sangat berperan dalam perkembangan anak. Keluarga yang baik akan berdampak positif pada anak, begitupun sebaliknya, jika keluarga yang bermasalah akan berdampak negatif pada anak.

4) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pendidik yang kedua bagi anak. Lingkungan sekolah telah dibentuk sebagai Lembaga sosial yang telah terpola secara sistematis, memiliki tujuan yang jelas, kegiatan yang terjadwal, tenaga pengelola yang khusus dan didukung oleh fasilitas pendidikan.²⁷

Maka dari itu, sekolah juga mempunyai peranan yang sama terhadap anak. Didalam lingkungan sekolah, semua yang terkait mempunyai peran masing-masing, termasuk juga seorang guru. Guru berada diposisi yang sangat berpengaruh didalam sekolah. Mereka bertugas memberikan pelajaran, dan menjadi teladan bagi anak didiknya. Sikap guru, kepribadian, agama, cara bergaul bahkan penampilan akan disoroti oleh anak. Sehingga, sekolah

²⁷ Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Bandung: CV Pusaka Setia, 2012), h. 62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus se bisa mungkin menciptakan lingkungan yang baik agar berdampak yang baik bagi pertumbuhan anak.

e. Cara mengembangkan sikap Spiritual

Dalam upaya mengembangkan sikap spiritual ada berbagai strategi. Salah satu sarananya yang efektif yaitu dengan cara beribadah. Karena beribadah mampu menciptakan kekuatan dan kecintaan yang terus menerus serta memiliki rasa mengabdi kepada Allah SWT. Hal tersebut terjadi sebab ibadah merupakan semacam ritual yang dilakukan oleh hamba kepada Allah SWT.

Dalam mengembangkan spiritual, banyak strategi yang bisa diterapkan. Semua lingkungan yang ada pada diri siswa harus saling mendukung dan ikut berperan dalam mengembangkan sikap spiritual siswa. Baik lingkungan keluarga yaitu orang tua, dan lingkungan sekolah, yaitu guru.

Abdul Majid mengungkapkan startegi yang diyakini mampu mengembangkan sikap spiritual siswa, yaitu:

1) Tunjukkan keteladanan

Kata keteladanan berasal dari Bahasa arab yaitu kata “uswah” dan “qudwah”. Menurut Armai Arief, mengutip dari Al Ashfahani bahwa “al-uswah” dan kata “al-qudwah” memiliki arti sebuah keteladanan yang mana terjadi ketika ada seseorang manusia yang mengikuti jejak manusia yang lain, baik itu dalam hal kebaikan, atau dalam hal kejelekan.²⁸

²⁸ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta:Ciputat Press, 2012), h. 109.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat dikatakan bahwa keteladanan merupakan sebuah tindakan atau perilaku yang dapat ditiru atau diikuti oleh seseorang dari orang lain. Namun yang dimaksud keteladanan disini adalah suatu tindakan yang tertentu dan bersifat baik. sehingga keteladan diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara memberikan contoh-contoh suri teladan yang baik kepada siswa berupa perilaku yang nyata.

Konsep keteladanan ini juga telah ditunjukkan oleh Allah Swt. dengan diutusnya Nabi Muhammad saw didunia bertujuan untuk menjadi teladan atau contoh yang baik bagi seluruh umat Islam. Maka dari itu, keteladanan harus senantiasa di lestarikan dan dijaga dengan baik. Dengan demikian, maka seorang guru dan orang tua harus memiliki sifat tersebut, sebab mereka akan diibaratkan oleh anak sebagai sebuah dokumen asli yang akan digandakan.²⁹

2) Berikan Bimbingan (Arahkan)

Bimbingan merupakan sebuah proses dimana seorang pembimbing memberikan sebuah bantuan atau cara secara terus menerus dan sistematis kepada orang yang dibimbing dan bertujuan untuk mencapai pada tingkat kemandirian dalam memahami, mengarahkan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan mempu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

²⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan dapat dilakukan oleh orang tua kepada anaknya atau seorang guru kepada muridnya dilakukan dengan cara memberikan penjelasan dan pegarahan. Bimbingan juga bisa dilakukan dengan cara memberikan sebuah teguran kepada anak, dan mencari tahu akar permasalahan serta memberikan solusi dan sarta pada masalah tersebut.

Abdul Majid berpandangan bahwa ada beberapa sesuatu yang perlu diperhatikan saat memberikan bimbingan sebagai berikut:

- a) Lebih mengutamakan bagaimana cara memberikan nasihat yang baik dan sistematis kepada anak dibandingkan isi atau pesan nasihat yang akan disampaikan.
- b) Menciptakan hubungan yang baik antara pembimbing dan yang dibimbing. Baik orang tua dengan anak, atau guru dengan murid. karena nasihat akan dapat lebih mudah diterima oleh anak jika terdapat hubungan yang baik diantara keduanya.
- c) Memberikan sebuah nasihat secukupnya, atau seperlunya saja dan tidak terlalu berlebihan. Nasihat yang baik yaitu dilakukan secara langsung, fokus dan tidak terlalu bertele-tele agar dapat dimengerti oleh anak dan tidak menyebabkan anak menjadi cepat bosan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Memberikan sebuah dorongan kepada anak, agar mereka lebih mandiri, bertanggung jawab dan dapat menjalankan isi dari nasehat tersebut.³⁰

3) Berikan Motivasi

Dorongan atau motivasi merupakan salah satu bentuk upaya membangkitkan semangat orang. Anak sangat membutuhkan dorongan atau motivasi dari lingkungannya. Terlebih motivasi dari orang tua dan gurunya. H. Djali juga berpendapat bahwa motivasi merupakan kondisi yang terdapat dalam diri seseorang yang bisa membangkitkan dan memberikannya sebuah dorongan untuk melakukan perbuatan tertentu guna mencapai sebuah tujuan.³¹

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ialah sebuah upaya yang mampu menjadi penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tertentu serta memberikan arah dalam mencapai tujuan.

4) Nasehat

Memberikan nasehat kepada anak sangat diperlukan. Nasehat merupakan kegiatan dengan cara mengingatkan kepada anak, jika mereka melakukan sebuah kesalahan, atau bahkan tidak. Nasehat juga sangat diperlukan dan harus diberikan oleh seorang guru maupun orang tua kepada anak. Hal ini diperlukan karena anak masih sangat membutuhkan nasehat yang benar. Nasehat bisa

³⁰ Ibid, h.7

³¹ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), cet. Ke-3,h. 101.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan cara mengingatkan anak untuk selalu berbuat baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku, baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.³²

5) Kontinuitas atau Terus Menerus

Proses pembiasaan sangat diperlukan dalam pengembangan sikap spiritual. Karena pada akhirnya, sebuah kebiasaan akan melahirkan sebuah kebiasaan yang ditempuh pula. Pembiasaan merupakan sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus agar tertanam didalam memori anak dan menjadi kebiasaan yang lekat pada diri anak.³³

Pembiasaan dinilai sangat ampuh dan efektif dalam mengembangkan sikap spiritual jika penerapannya dilakukan dengan cara-cara yang baik dan istiqomah. Maka dari itu, pembiasaan dapat dijadikan awal dari proses pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam diri anak

6) Praktek atau Aplikasi

Pengaplikasian suatu ilmu pengetahuan sangat diperlukan oleh anak. Agar anak dapat melihat secara nyata dan akan lebih mudah tertanam dibenak siswa. Guru atau orang tua hendaknya dapat menvisualisasikan segala pengetahuan dalam bidang kehidupan.

³² Ibid,h. 9

³³ H. E. Mulyasa, dan Dewi Ispurwanti, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),h. 166.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun mengenaik pembelajaran aspek spiritual, maka perlu dilakukan sebuah praktek secara langsung. Seperti mempraktekkan cara berdoa, sholat lima waktu, mengucapkan salam, dan kegiatan keagamaan lainnya.

7) Heart (Hati)

Ujung tombak dari sebuah sikap spiritual terletak pada seberapa bersih hati nurani, roh, pikiran, jiwa, serta emosi seseorang. Sebagai guru dan orang tua harus mampu mendidik anak dengan cara selalu menyertakan nilai-nilai yang terkandung dari spiritual. Mereka dituntut untuk mampu membangkitkan, dan mengembangkan serta membimbing kekuatan spiritual yang sudah ada pada anak sehingga hatinya akan selalu bersih dan terjaga.

8) Modeling

Modelling merupakan sebuah proses dimana pembentukan sikap spiritual dilakukan melalui proses asimilasi atau menirukan. Prinsip dari peniruan inilah yang dimaksud dengan modeling. Mulanya sebuah modelling muncul dari perasaan kagum terhadap orang lain. Anak dapat kagum terhadap kepintaran orang lain, misalnya terhadap guru atau bahkan orang tuanya yang dianggap bisa melakukan segala sesuatu yang tida bisa dilakukannya.

Upaya ini sangat diperlukan agar sikap tertentu pada diri anak dapat muncul dengan benar-benar berdasarkan suatu keyakinan dan kebenaran sebagai suatu sistem nilai. Secara perlahan-lahan perasaan kagum akan mempengaruhi emosinya dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara perlahan itu pula anak akan meniru perilaku yang dilakukan oleh idolanya tersebut.³⁴

Kemudian sejalan dengan hal yang telah dijelaskan di atas, Hasan Langulung juga menyebutkan beberapa upaya dalam pengembangan spiritualitas seorang anak, yaitu:

- a) Memberikan tauladan yang baik kepada mereka tentang kekuatan iman kepada Allah dan berpegang dengan ajaran-ajaran agama dalam bentuk yang sempurna dalam waktu tertentu.
- b) Membiasakan mereka menunaikan syiar-syiar agama semenjak kecil sehingga penunaian itu menjadi kebiasaan yang mendarah daging, neraka melakukan dengan kemauan sendiri dan merasa tentam sebab mereka melakukannya.
- c) Menyiapkan suasana agama dan spiritual yang sesuai di rumah dimana mereka berada
- d) Membimbing mereka dalam membaca bacaan-bacaan agama ataupun kisah-kisah teladan yang berguna dan memikirkan ciptaan-ciptaan Allah Swt dan makhluk-Nya untuk menjadi bukti keagungan Allah SWT.
- e) Menggalakkan mereka turut serta dalam aktivitas-aktivitas agama, dan lain-lain lagi cara-cara lain.³⁵

³⁴ Abdul Majid, *Penerapan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2007),h. 16.

³⁵ Hasan Langulung, *Manusia Dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi, Filsafat Dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Pustaka Al-Husn Baru, 2021), h. 31



B. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain dan memiliki kaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Disini harus dicari dan diuraikan berbagai desain dan temuan penelitian yang telah dilaksanakan orang yang relavan dengan topik penelitian yang sedang atau akan dilaksanakan.³⁶

Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan pendapat yang berhubungan dengan judul penulis yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMA Negeri 01 Kundur, yaitu:

1. Skripsi Penelitian yang dilakukan Aulia Rahma (2021) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel dengan judul "*Peran Guru dan orang tua dalam Mengembangkan sikap spiritual siswa MTSN 3 Kota Surabaya*". Skripsi ini membahas mengenai peran guru dan orang tua dalam mengembangkan sikap spiritual peserta didik. sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengenai peran guru PAI saja bukan dengan peran orang tua. kemudian juga diskripsi tersebut melakukan penelitian di Sekolah Tsanawiyah atau Mts, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah pada sekolah menengah atas atau SMA.
2. Skripsi Penelitian yang dilakukan Tika Apriani (2017) dengan judul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Smp Pgri 6 Bandar Lampung*" Persamaan

³⁶ Amri Darwis,*Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru : Suska Press,2021), h. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian tika apriani dengan penelitian ini yaitu pada variable X adalah sama-sama meneliti tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel Y bahwa dalam penelitian Tika Apriani meneliti Kecerdasan Emosional sedangkan di penelitian ini penulis meneliti tentang Sikap Spiritual .

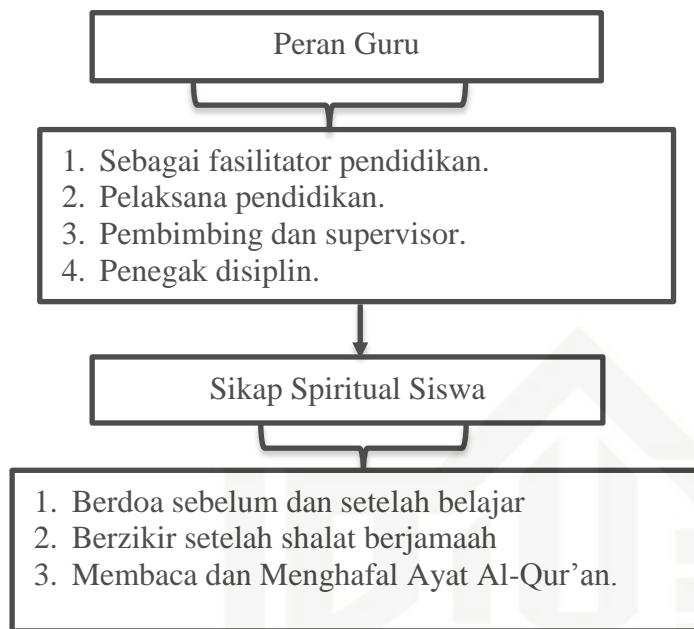
3. Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Safira Nur Aulia Sally (2019) Universitas Negeri Semarang dengan judul "Strategi Guru Kelas dalam Mengembangkan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Islam Syahdidin". Skripsi ini membahas mengenai strategi guru dalam mengembangkan sikap sosial dan spiritual peserta didik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah mengembangkan sikap spiritual saja, dan jenjang pendidikan yang akan diteliti adalah sekolah menengah atas atau SMA bukan Sekolah Dasar atau SD seperti didalam skripsi tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu penting. Pemahaman kerangka pemikiran penelitian peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk sikap spiritual siswa SMA Negeri 01 Kundur ini dilakukan dengan kerangka berpikir yang sistematis sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³⁷

Penelitian kualitatif ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³⁸ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan melainkan menggambarkan dan menganalisa data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau kata-kata.³⁹

Penulis menggambarkan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi dengan menggambarkan atau menguraikan masalah dan fakta-fakta tersebut.⁴⁰

UIN SUSKA RIAU

³⁷ Suharsimi Arikunto., 2010, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 234.

³⁸ Sumadi Suryabrata., 2003. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 97

³⁹ Sugiyono.,2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, h. 124

⁴⁰ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi., 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴¹ Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, waka kurikulum, kepala sekolah, dan 3 orang siswa SMA Negeri 01 Kundur. Sedangkan objek penelitian ini adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa SMA Negeri 01 Kundur.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.⁴²

Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya adalah peneliti menemukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh

⁴¹ Lexy J Moleong., 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 132

⁴² *Ibid.* h. 163.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti. Peneliti memilih sampel berdasarkan pengetahuan penelitian tentang sampel yang akan dipilih. Teknik ini didasarkan pada ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi dijadikan kunci atau sampel.⁴³

Informan penelitian utama adalah satu orang guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 01 Kundur, dan informan pendukung adalah waka kurikulum, kepala sekolah dan 3 orang siswa SMA Negeri 01 Kundur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Maka untuk mendapatkan data dilapangan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengumpulan langsung ke lokasi objek penelitian observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan data faktual serta memahami situasi dan kondisi dinamis objek penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi SMA Negeri 01 Kundur.

Observasi yang dilakukan di SMA Negeri 01 Kundur ini dengan melakukan pengamatan Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa.

⁴³ *Ibid*,h.116.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁴⁴ Pada teknik wawancara ini menggunakan wawancara terbuka (open-ended) kepada informan utama dan informan pendukung yaitu, guru Pendidikan Agama Islam, waka kurikulum, kepala sekolah, dan beberapa siswa SMA Negeri 01 Kundur tentang bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang berasal dari bahasa latin yaitu docere, yang berarti mengajar. Dalam bahasa inggris disebut document yaitu sesuatu tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti.⁴⁵

Penelitian ini melakukan dokumentasi dengan kamera seperti mengambil gambar/berfoto bersama dengan responden, mengambil gambar kegiatan-kegiatan keagamaan yang terdapat di SMA Negeri 01 Kundur dan kegiatan belajar mengajar di kelas bersama Guru Pendidikan Agama Islam.

⁴⁴ Burhan, 2014, *Metode Kualitatif*, (Jakarta:Kencana, 2014), h. 118.

⁴⁵ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 146



F. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁶

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas analisis data dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu:⁴⁷

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan strategisnya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data tersebut direduksi, maka langkah atau tahapan selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

⁴⁶ Sugiyono., *Op.Cit*, h. 89.

⁴⁷ Sugiyono., *Op.Cit*, h. 240.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸ Amri Darwis, *Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam Suplement Library Research dan Teknik Penelitian Daring*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021), h. 39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Kundur dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 01 Kundur sangat memprioritaskan dalam membentuk sikap spiritual siswanya, yaitu dengan cara melalui pembiasaan seperti konsisten berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, membiasakan kegiatan keagamaan seperti, membaca Al-Qur'an, sholat berjamaah, dan menerapkan nilai-nilai spiritual seperti, melatih peserta didik untuk berkata-kata yang baik, saling menghargai, disiplin, dan bertanggung jawab.

Sikap Spiritual memiliki makna kemampuan seseorang dalam memberi makna ibadah terhadap setiap perbuatan, ucapan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah dalam upaya menggapai kualitas diri sebagai manusia yang sempurna Sikap Spiritual merupakan kemampuan jiwa yang menghasilkan perbuatan atau pengamalan dengan mudah, dengan melalui kebaikan-kebaikan yang digabungkan dengan nilai-nilai yang Religius tentu akan dapat meningkatkan nilai keimanan seseorang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Arif, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Abu Ahmadi, kholid Nabuko, 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu, 2007, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Andriani, Duri , 2010, *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arief, Armai, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi , 2010, *Manajemen penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, Hasan, 2012, *Kapita Selekta Pendidikan*, Bandung: CV Pusaka Setia.
- Bungin, Burhan, 2014, *Metode Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Buzan, Tony, 2008, *The Power Of Spiritual Intelegence Sepuluh Cara Jadi Orang yang Sukses Secara Spiritual*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Cucu Suhana, Nanang Hanafiah. Cucu Suhana, 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aiditama.
- Darwis, Amri, 2021, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press.
- Darwis, Amri, 2021, *Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam Suplement Library Research dan Teknik Penelitian Daring*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Dewi Ispurwanti, H. E. Mulyasa,2003,*Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djali, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadelis E. Waruwu, dan Monty P. Setiadarma,2003, *Mendidik Kecerdasan*, Jakarta: Pustaka.
- Hamalik, Oemar, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Sinar Grafik.



©

- J Moleong, Lexy, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya. Jogyakara: Kata hati.
- Kamsinah, 2014, *Tugas dan Tnggung Jawab Guru Dalam Pendidikan Islam*, Alauding: Universiti Press.
- Langulung, Hasan, 2004, *Manusia Dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi, Filsafat Dan Pendidikan*, Jakarta: PT Pustaka Al-Husn Baru.
- Lihat: UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1
- Liliweri, Alo, 2005, *Prasangka dan Konflik*, Yogyakarta: LKIS.
- Majid, Abdul, 2007, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul, 2014, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetens*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Marshall, I., Zohar, D., 2007, *SQ: Kecerdasan Spiritual, (Rahmani Astusti, Ahmad Nadjib Burhani, Ahmad Baiquini. Terjemahan)*, Bandung : PT Mizan Pustaka. Buku asli diterbitkan tahun 2000.
- Masjkur, 2018, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja di Sekolah”, At – Tuhfa : *Jurnal Keislaman* . Vol. 7, No. 1.
- Peraturan Pemerintah RI. No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan, pasal 1.
- Purwakania Hasan, Alian B. Purwakania Hasan, 2008, *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ramayulis, 2013, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis, 2015, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Ruслan, H.M., 2008, *Menyingkap Rahasia Spiritualitas Ibnu 'Arabi*,Makassar: Al-Zikra.
- Saehudin, dan Ahmad Izzan, 2012, *Tafsir Pendidikan*, Tanggerang: Pustaka Aufa Media.
- Salinan Lampiran Permendikbud, No. 68 th 2013 tentang Kurikulum SMP-MTs, dalam Standar Isi pada bab Struktur Kurikulum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Santhut, Ahmad, Khatib, 1998, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, terj. Ibnu Burdah, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Sardimi, dan Dakir, 2011, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Intergratif Upaya Menuju Insan Kamil*, Semarang: RSAIL Media Group.
- Satori, Djam'an, 2014, *Metode penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- SM, Ismail, 2008, *Strategi pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Semarang: Rasail Media Grup.
- Soekanto, Soerjono, 2007, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2013, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil, 2016, “*Guru Professional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetisi Guru*”, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprihatiningsih, Jamil , 2014, *Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryabrata, Sumadi., 2003. *Metodologi penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin, 2005, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Tamami, 2011, *Psikolodi Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia
- Torang, Syamsir, 2014, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi* , Bandung: Alfabeta.
- Waligito, Bimo, 1980, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, UGM.
- Yare, Mince Yare, 2021, "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Blak Numfor,Copi Susu: *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, Vol. 3. No. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**LAMPIRAN 1****INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA****Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Membentuk Sikap Spiritual Siswa SMA Negeri 01 Kundur**

No.	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1.	Letak geografis SMA Negeri 01 Kundur	-Oservasi -Dokumentasi -Wawancara	-Dokumentasi geografis SMA Negeri 01 Kundur
2.	-Sejarah SMA Negeri 01 Kundur -Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 01 Kundur	-Dokumentasi - Wawancara	- Kepala Tata Usaha SMA Negeri 01 Kundur - Dokumentasi visi, misi sekolah
3.	Nama-nama guru, siswa, struktur organisasi dan kepengurusan SMA Negeri 01 Kundur	-Dokumentasi -Wawancara	-Kepala tata usaha SMA Negeri 01 Kundur -Dokumentasi data guru dan siswa
4.	Sarana/fasilitas SMA Negeri 01 Kundur	-Obesrvasi -Dokumentasi -Wawancara	-Keadaan fasilitas -Guru -Dokumentasi fasilitas
5.	Program di SMA Negeri 01 Kundur	-Observasi -Wawancara	-Keadaan program -Pembina/guru madarsah -pengamatan

UIN SUSKA RIAU



© LAMPIRAN 2

**Lembar Instrumen Observasi Skripsi Dengan Judul
Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Membentuk Sikap Spiritual Siswa SMA Negeri 01 Kundur**

No. UIN Suska Riau	Aspek Yang diamati Indikator	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Guru membiasakan Siswa berdoa sebelum proses pembelajaran dimulai		
2.	Guru membiasakan Siswa membaca Al-Qur'an sebelum sebelum proses pembelajaran dimulai		
3.	Guru membiasakan Siswa untuk mampu menyesuaikan bacaan Al-Qur'an dengan ilmu tajwid		
4.	Guru membiasakan Siswa melaksanakan sholat tepat waktu		
5.	Guru membiasakan Siswa melaksankan zikir dan berdo'a bersama setelah sholat berjamaah		
6.	Guru membiasakan Siswa untuk memiliki sifat jujur dalam perkataan dan perbuatannya		
7.	Guru membiasakan siswa bertanggung jawab atas apa yang dilakukan		
8.	siswa dilatih sikap peduli terhadap lingkungan sekitarnya		
9.	Guru membiasakan Siswa saling menghargai dan saling menghormati		
10.	Guru membiasakan Siswa selalu mengucap rasa syukur kepada Allah ketika berhasil melakukan sesuatu		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Instrumen Wawancara Skripsi Dengan Judul

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa SMA Negeri 01 Kundur

Hari/Tanggal :

Tempat :

A. Instrumen wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

1. Apakah ada kegiatan pembiasaan pagi yang di adakan di sekolah ini untuk membentuk sikap spiritual siswa?
2. Apa saja kompetensi sikap spiritual yang harus dicapai oleh peserta didik?
3. Bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran yang memuat kompetensi sikap spiritual siswa?
4. Bagaimana cara guru menghubungkan konsep sikap spiritual dalam kegiatan pembelajaran?
5. Bagaimana peran guru dalam membentuk sikap spiritual siswa?
6. Apa saja faktor pendukung dalam membentuk sikap spiritual siswa?
7. Apa saja faktor penghambat dalam membentuk sikap spiritual siswa?

B. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk sikap spiritual pada diri siswa?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk sikap spiritual siswa?

C. Instrumen Wawancara Waka Kurikulum

1. Apa langkah-langkah yang harus diadakan oleh pihak sekolah untuk membentuk sikap spiritual siswa ?
2. Bagaimana cara melihat siswa yang sikap spiritualnya sudah terbentuk?

D. Instrumen Wawancara Siswa SMA Negeri 01 Kundur

1. Apakah guru memperhatikan sikap spiritual anda atau siswa lainnya?
2. Apakah guru nada mengajak anda untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Lekciptamilk IN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Setalah mengikuti kegiatan keagamaan, apakah anda merasakan ringan untuk beribadah?
4. Apakah dengan adanya kegiatan keagamaan yang diadakan oleh sekolah membantu anda dalam membentuk sikap spiritual?
5. Menurut anda apa yang bisa diterapkan guru pendidikan agama islam untuk lebih membantu siswa dalam membentuk sikap spiritual?
6. Apa-apa saja tahapan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam membentuk sikap spiritual anda?



UIN SUSKA RIAU

©

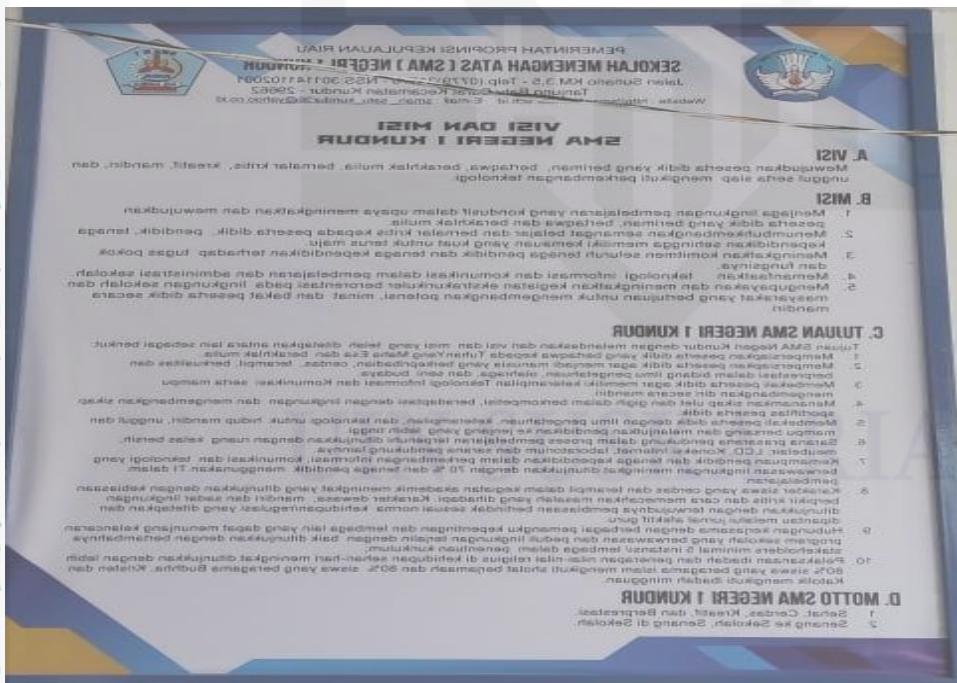
LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI

1. SMA Negeri 01 Kundur



2. Visi dan Misi SMA Negeri 01 Kundur



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan laporan, pengutipan hanya untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

3. Wawancara dengan Ibu Marlinam S.Pd.I.



4. Wawancara dengan Bapak Zuliarman, S.Pd



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

5. Wawancara dengan bapak Drs. Zurkani



6. Wawancara dengan Tio Prayogga



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

7. Wawancara dengan Rudi Ramadhani



8. Wawancara dengan Nur Aprihidayanti



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau**9. Siswa membaca Doa sebelum dan sesudah belajar di kelas****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

10. Siswa melaksanakan sholat berjamaah**11. Siswa melaksanakan sholat dhuha**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **12. Proses kegiatan keagamaan**



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 5 Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Silvia Rahmadani
Nomor Induk Mahasiswa : 12110124206
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 22 Mei 2024
Judul Proposal Ujian : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa SMA Negeri 01 Kundur
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Sopyan, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Mohd. Fauzan, M.Ag	PENGUJI II		



Pekanbaru, 1 Juni 2024
Peserta Ujian Proposal

Silvia Rahmadani
NIM. 12110124206

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

LAMPIRAN 6 Surat PraRiset SMA Negeri 01 Kundur



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUNDUR
Jalan Sunaryo Km 3.5 Tanjungbatu Barat Kecamatan Kundur, Kode POS 29662
NPSN 11000241 Telepon (0779) 21372 NSS 301141102001
Website <http://sman1kundur.sch.id> e-mail sman_satu_kundur36@yahoo.com

SURAT KETERANGAN MENERIMA

Nomor : B/423.4 / 618 / SMAN 1 KUNDUR / 2024

Kepada

Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Di

Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan tidak keberatan untuk menerima :

Nama : SILVIA RAHMADANI

Nim : 12110124206

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

melaksanakan Prariset atau Penelitian di SMA Negeri 1 Kundur, sesuai dengan surat permohonan Bapak Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8192/2024 tanggal : 08 Mei 2024 Perihal : Mohon Izin Mekukan Prariset,

Demikian surat keterangan menerima ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjungbatu, 13 Juni 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 7 Surat Izin Riset dari UIN Suska Riau



Nomor : B-11249/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 26 Juni 2024 M

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Kepada
Yth. Gubernur Kepulauan Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Karimun

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Silvia Rahmadani
NIM	: 12110124206
Semester/Tahun	: VI (Enam)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa SMA Negeri 01 Kundur

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 01 Kundur

Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Juni 2024 s.d 26 September 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Rektor
Dekan
Dr. H. Kadar, M.A.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 8 Surat Izin Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Layanan

©

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/67141
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/06/2024 Tanggal 26 Juni 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

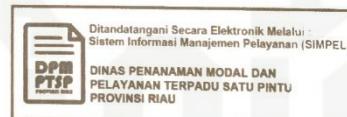
1. Nama	:	SILVIA RAHMADANI
2. NIM / KTP	:	121101242060
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP SPIRITUAL SISWA SMA NEGERI 01 KUNDUR
7. Lokasi Penelitian	:	SMA NEGERI 1 KUNDUR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Juni 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kepulauan Riau di Karimun
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau di Karimun
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 9 Surat Izin Riset Kepala Badan Kesbangpol Kab. Karimun

PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman - Ruko Depan Komplek Perkantoran - Poros Kelurahan Pamak Kecamatan Tebing
TANJUNG BALAI KARIMUN KEPULAUAN RIAU
Email : kesbangpolkabkarimun@gmail.com

Kode Pos 29631

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor: B/70/WASBANG/66/2024

Dasar

- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
3. Peraturan Bupati Karimun Nomor : 15 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Dinas Daerah (Berita Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2022 Nomor 15)

Menimbang

- : Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/67141 Tanggal 28 Juni 2024

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN KARIMUN, memberikan Rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| a. Nama | : | SILVIA RAHMADANI |
| b. NIM | : | 121101242060 |
| c. Program Studi | : | Pendidikan Agama Islam |
| d. Fakultas/ Jenjang | : | Tarbiyah dan Keguruan / S1 |
| e. Untuk | : | Izin Penelitian |
| f. Judul | : | Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa SMA Negeri 01 Kundur |
| g. Lokasi Kegiatan | : | SMA Negeri 01 Kundur |
| h. Waktu/
Lama Kegiatan | : | <ol style="list-style-type: none">1. Selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.2. Sebelum melakukan penelitian, agar melapor kepada Pemerintah setempat.3. Melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah setempat. |
| i. Promotor | : | 1. Dr. H. Sifuddin Yuliat, Lc., M.Ag |

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Tanjung Balai Karimun
Pada tanggal : 11 Juli 2024

**SEKRETARIS BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN KARIMUN**

ARIBOWO HADIBROTO, S,STP.,MM
Pembina Tk. I / IV b
NIP19860208 2004121001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 10 Surat Keterangan Penelitian SMA Negeri 01 Kundur



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUNDUR
Jalan Sunarjo Km. 3,5 Tanjungbatu Barat Kecamatan Kundur, Kode POS 29662
NPSN : 11000241 Telepon : (0779) 21372 NSS. 301141102001
Website : <http://sman1kundur.sch.id> e-mail : sman_satu_kundur36@yahoo.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : B / 423.4 / 676 / SMAN 1 KUNDUR / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ZURKANI
NIP : 196505081991121001
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Kundur
Nomor Telepon : (0779) 21371

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SILVIA RAHMADANI
NIM : 12110124206
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Merekomendasikan Mahasiswi dengan Nama di atas untuk melaksanakan prariset/ riset di SMA Negeri 1 Kundur dengan judul skripsinya “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa SMA Negeri 1 Kundur” dengan waktu penelitiannya mulai tanggal 26 Juni sampai dengan 26 September 2024.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjungbatu, 8 Juli 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 11 SK Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/25361/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 31 Desember 2024

Kepada
Yth.
1. Saipuddin Yuliar, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Silvia Rahmadani
Nim : 12110124206
Jurusan : Pendidikan Agama Islam /7
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Spiritual
Siswa Sma Negeri 01 Kundur
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
an. Dekan Wakil Dekan I
Dr. Zarkasih, M.Ag
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT PENULIS**

Silvia Rahmadani, Kelahiran Kundur Karimun Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau pada tanggal 26 November Tahun 2001 anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Amrillazi dan Tusminah. Pada Tahun 2008 penulis menempuh pendidikan formal di SDN 006 Kundur dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTSN Tanjungbatu dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Huda Kundur dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama juga penulis mengikuti tes polwan, namun gugur.

Pada tahun 2021 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi SLTP/SLTA. Pada Tahun 2024 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Karimun. Selanjutnya penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah MAN 3 Kota Pekanbaru.

Atas berkat rahmat Allah SWT serta dukungan dari orang tua dan orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa SMA Negeri 01 Kundur** di bawah bimbingan bapak Dr. H. Sipuddin, Lc., M.Ag.